

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang – Undang Nomor 24 Tujuan Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 mengatakan bahwa Tujuan Pendidikan untuk menciptakan manusia-manusia yang berkualitas, manusia yang memiliki pandangan terhadap perkembangan pembangunan manusia yang bertanggung jawab serta manusia yang dapat meneruskan cita-cita perjuangan bangsa.

Selain itu manusia diharapkan dapat memanfaatkan ilmu yang didapatkannya baik untuk dirinya sendiri maupun untuk pembangunan bangsa atau negara. Semakin tinggi mutu pendidikan maka makin tinggi pula kualitas manusia yang menjadi pelaku pembangunan bangsa. Dengan demikian manusia yang berkualitas yang diharapkan menjadi penggerak dalam pembangunan dewasa ini.

Sekolah merupakan sarana utama dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pendidikan. Untuk itu sekolah harus terletak pada posisi yang strategis dan tersebar merata di seluruh daerah (Qolis dan Fariza, 2010)

Sekolah merupakan sarana utama dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pendidikan. Untuk itu sekolah harus terletak pada posisi yang strategis dan tersebar merata diseluruh daerah.

Dalam Pasal 1 Undang – Undang Nomor 24 Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kesalahan-kesalahan di masa lampau seperti pendirian sekolah yang tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat, adanya sekolah yang tidak mendapatkan murid dikarenakan faktor lokasi yang jauh dari jangkauan masyarakat.

informasi sebaran sekolah, pemerintah dalam hal ini Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, dapat menghasilkan suatu strategi spasial pendidikan dengan konsep SDSS (*Spatial Decision Support System*). Untuk itu diperlukan perencanaan yang matang dalam pembangunan pendidikan, terutama dalam memberikan informasi guna merencanakan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih berorientasi kepada kebutuhan berdasarkan faktor lokasi.

Kabupaten Gorontalo Utara terdiri atas 11 Kecamatan, dan 123 Desa serta dengan luas wilayah 1.777,03 km². Sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 84,60 jiwa/km². Secara khusus Kabupaten Gorontalo Utara mempunyai masalah dalam hal pembangunan bidang pendidikan yang cukup pelik karena karakteristik persoalannya terkait dengan Perkembangan wilayah pemukiman dan jumlah penduduk yang terus meningkat menimbulkan beberapa masalah diantaranya sekolah tidak memadai, jalur akses menuju sekolah kurang, fasilitas pendukung yang tidak lengkap dan lain sebagainya. Kondisi seperti ini bisa mengganggu stabilitas pelayanan pendidikan di Kabupaten Gorontalo Utara. Untuk itu sarana dan prasarana pendidikan juga harus dikembangkan guna memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat. Maka penelitian ini dimaksud untuk pendataan dan pemetaan sekolah dalam rangka mendukung pencapaian rencana strategis spasial, untuk pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sederajat di Kabupaten Gorontalo Utara. (Gorontalo Utara Dalam Angka 2012)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pemetaan persebaran sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat di Kabupaten Gorontalo Utara.**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemetaan Persebaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dan Sederajat di Kabupaten Gorontalo Utara?
2. Bagaimana Penyusunan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kabupaten Gorontalo Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk memetakan persebaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sederajat di Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Untuk menyusun sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dengan apa yang ada dilapangan.
 - b. Memberikan sumbangan pada kemajuan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan pemetaan sekolah di Kabupaten Gorontalo Utara

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

- a. Mengaplikasikan ilmu yang ada saat ini dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada.

3. Bagi Pembangunan Wilayah

- a. Dengan adanya pengembangan SIG untuk informasi sebaran sekolah, pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional dapat menghasilkan suatu strategi spasial pendidikan.
- b. Memberikan informasi yang berguna bagi Pemerintah daerah untuk digunakan dalam pertimbangan pengambilan keputusan terutama yang berhubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan.